

PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PEDAGANG PASAR SENI GUWANG DI DESA GUWANG, SUKAWATI, GIANYAR

I Dewa Gede Ari Pelayun, I Nyoman Meirejeki, A. Agung Swabawa,
I.G.P. Fajar Pranadi Sudhana
Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
E-mail: putuswabawa@pnb.ac.id

Executive Summary

Mandarin language training, business entrepreneurial ethics, and on-line marketing are implemented in Guwang village aimed at improving the quality of service, given to traders selling at the art market of Guwang Sukawati. The training is held for 4 days from 17 to 20 May 2017. The methods used are: lecture, question and answer, and conversation method. For professional ethics training the method used is meticulous and simulation method, while for on line marketing uses lectures and direct practice using laptops. The expected output are, enhancing the ability of traders to communicate in Mandarin with Chinese tourists effectively, improving the quality of services provided to tourists visiting the art market of Guwang and increasing the ability to use the internet in promoting the art market and all kinds of goods sold in the market.

While the benefits of this training are: 1) to enrich intellectual ability to increase competence when entering the work world, especially in response to China's rapid economic development and globalization, 2) to maintain the dignity and honor of the profession, and protect the community from any form of deviation or misconduct, so as to raise awareness to provide services in accordance with the needs of tourists, 3) to help the businessmen to create marketing strategies appropriately

Keywords: Training, Mandarin, professional ethics, on line marketing, competence

Ringkasan Eksekutif

Pelatihan bahasa Mandarin, etika profesi wira usaha, dan pemasaran *on line* dilaksanakan di desa Guwang yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan, diberikan kepada para pedagang yang berjualan di pasar seni Guwang Sukawati. Pelatihan ini secara operasional berlangsung selama 4 hari dari tanggal 17 - 20 Mei 2017, di mana metode yang digunakan berupa: ceramah, Tanya jawab, dan metode percakapan. Untuk pelatihan etika profesi menggunakan metode ceramah dan metode simulasi, sedangkan untuk pelatihan pemasaran *on line* menggunakan metode ceramah dan praktek langsung menggunakan *lap top*. Luaran yang dihasilkan berupa sasaran yang ingin dicapai yang meliputi: peningkatan kemampuan para pedagang untuk berkomunikasi dalam bahasa Mandarin dengan wisatawan China secara efektif, peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke pasar seni seni Guwang dan peningkatan kemampuan menggunakan internet dalam mempromosikan pasar seni dan semua jenis barang yang dijualnya.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini berupa: 1) dapat memperkaya kemampuan intelektual demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja terutama

menyikapi perkembangan pesat ekonomi Tiongkok dan globalisasi, 2) dapat menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalah-gunaan keahlian, sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan wisatawan, 3) dapat membantu para pebisnis untuk menciptakan strategi pemasaran secara tepat

Kata Kunci: Pelatihan, bahasa Mandarin, etika profesi, pemasaran *on line*, kompetensi

A. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Bali sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi tetap berupaya menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi secara maksimal. Selain pengajaran dan penelitian, pengabdian pada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai wujud nyata dari proses pengembangan pendidikan secara holistic dan berkesinambungan terhadap pembangunan kehidupan masyarakat

Dengan adanya kerjasama antara Politeknik Negeri Bali dengan Kabupaten Gianyar maka sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab lembaga pendidikan terhadap pembangunan kehidupan masyarakat, Politeknik Negeri Bali ingin memberikan kontribusinya bagi pembangunan kehidupan masyarakat dengan berusaha memberdayakan masyarakat khususnya para pedagang di pasar seni Desa Pekraman Guwang Sukawati Gianyar melalui pelatihan bahasa mandarin, pelatihan pemasaran online serta pelatihan etika profesi wirausaha. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan bisa membantu para pedagang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan yang berkunjung serta dapat memperluas sasaran pasar yang dituju.

Pelatihan ini dilakukan, melihat adanya perkembangan wisatawan Mandarin dari tahun ke tahun yang berkunjung ke Bali umumnya dan ke pasar Seni Guwang khususnya selalu mengalami peningkatan. Sehingga kebutuhan akan bahasa Mandarin dari para pedagang dalam melayani wisatawan yang berbelanja sangat diperlukan. Disamping perlu adanya etika profesi dalam berinteraksi dengan wisatawan, agar dapat memberikan kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung ke pasar seni Guwang Sukawati. Di mana Etika merupakan ilmu yang mendalami standar moral perorangan dan standar moral masyarakat. Tujuan akhir standar moral adalah mengembangkan bangunan standar moral yang kita rasa masuk akal untuk dianut. Tujuan eksplisitnya adalah menentukan standar yang benar atau yang didukung oleh penalaran yang baik, dan dengan demikian etika mencoba mencapai kesimpulan tentang moral yang benar dan salah, dan moral yang baik dan jahat. Etika adalah kumpulan ilmu dan nilai tentang ukuran benar atau salah, baik atau buruk yang dianut dalam masyarakat <https://sidiqhush.wordpress.com>. Sedangkan etika profesi merupakan sarana untuk membantu para pelaksana sebagai seseorang yang professional supaya tidak dapat merusak etika profesi. Tujuan kode etik agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau nasabahnya. Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak professional, di mana Sifat dan orientasi kode etik hendaknya: singkat, sederhana, jelas dan konsisten, masuk akal, dapat diterima,

praktis dan dapat dilaksanakan, komprehensif dan lengkap, dan positif dalam formulasinya <https://anugrahakhammad.wordpress.com>

Namun secara strategis perlu melakukan pemasaran terhadap produk wisata yang dijual di pasar seni Guwang, dalam rangka memperluas sasaran pasar. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, maka perlu melakukan pemasaran dengan menggunakan media teknologi atau melakukan pemasaran *on line*. Di mana Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain (Kotler, 1999). Definisi pemasaran ini bersandar pada konsep inti yang meliputi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan permintaan (*demands*). Menurut William J. Stanton dalam Basu Swasta (1998:179) pemasaran adalah suatu system keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Sedangkan pemasaran *on line* (*Online Marketing*) merupakan kegiatan komunikasi pemasaran dengan menggunakan media Internet. Pada awalnya menggunakan halaman-halaman statis berformat HTML (*HyperText Markup Language*) yang bisa diakses oleh pengguna Internet. Itulah awal dari *website* yang kemudian menjadi semacam '*brosur online*' dan bahkan 'kantor kedua' bagi perusahaan-perusahaan untuk menampilkan jati dirinya ke seluruh dunia. Pemasaran *online* dilakukan melalui sistem computer *online* interaktif, yang menghubungkan pembelidan penjual secara elektronik. Ada 2 (dua) jenis saluran pemasaran *online*:

1. Layanan *Online Komersial*, Internet layanan yang menawarkan informasi dan layanan pemasaran *Online* kepada pelanggan yang membayar biaya bulanan, seperti *America online*, *CompuServe* dan *Prodigy*.
2. *Internet, Web global* jaringan computer yang luas dan berkembang pesat yang tidak mempunyai manajemen dan kepemilikan sentral. Pertumbuhan pemasaran *on line* berkembang menjadi perdagangan elektronik (*E-Commerce*). Perdagangan elektronik (*E-Commerce*) merupakan istilah umum untuk proses pembelian dan penjualan yang didukung oleh sarana elektronik.

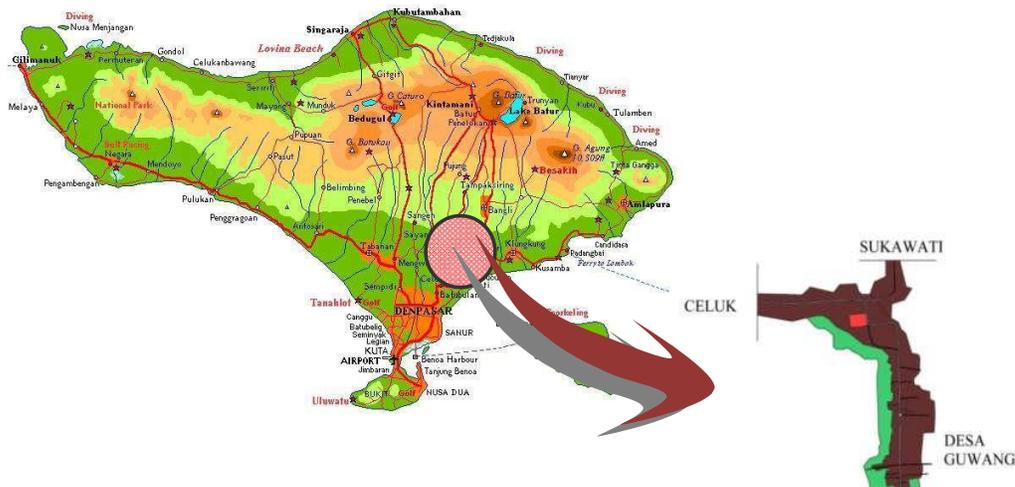
Manfaat Pemasaran Online, meliputi: Murah dan efisien, tidak terbatas oleh waktu, menjangkau pasar lebih luas, dapat meningkatkan image perusahaan di mata para konsumen, Mengurangi biaya pemasaran, dan Memudahkan pelaku usaha untuk menjalin hubungan dengan para konsumen (webdesign-jakarta.com)

Ketiga komponen tersebut di atas merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh para pedagang yang beroperasi di pasar seni Guwang dalam rangka menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis souvenir dalam industri pariwisata. Kondisi inilah yang mendasari kami memberikan pelatihan di desa Guwang, yang mana warganya sebagian besar sebagai pelaku bisnis souvenir di pasar seni Guwang yang belum sama sekali memahami bahasa mandarin. Sehingga ada beberapa hal yang menjadi kendala antara lain:

1. Kemampuan bahasa mandari masih kurang, melihat wisatawan yang datang cukup banyak dari wisatawan China dan Korea.

2. Cara memberikan pelayanan kepada tamu masih belum maksimal terutama yang berkaitan dengan etika bisnis.
3. Kemampuan memasarkan produk melalui internet dalam memperluas sasaran pasar

Pasar Seni Guwang terletak di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. dan Pasar Seni Guwang letaknya cukup dekat dengan kota Denpasar. Letak Pasar Seni Guwang secara lebih detail dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Peta Desa Guwang

Karena letaknya cukup dekat dengan Kota Denpasar, Pasar Seni Guwang dapat dijangkau dari Bypass Ida Bagus Mantra yang merupakan jalan utama. Dari Bypass Ida Bagus Mantra menuju ke pasar seni Guwang melewati Jl. Raya Ketewel di Desa Ketewel kemudian memasuki daerah Desa Guwang. Setelah memasuki daerah Desa Guwang tinggal mengikuti jalan utama yaitu, Jl. Raya Guwang untuk mencapai Pasar Seni Guwang. Dari letak pasar seni Guwang yang berada dijalur wisata yaitu dari Bypass Ida Bagus Mantra menuju ke Celuk atupun Sukawati.

Pendirian Pasar Seni Guwang sendiri memiliki maksud dan tujuan bukan saja sebagai media penyalur kreatifitas, juga dimaksudkan untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat Guwang. Dengan tersedianya lapangan kerja diharapkan ada peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Peningkatan taraf hidup dengan sendirinya memiliki dampak bagi keharmonisan dan kelestarian di desa adat. Apa yang menjadi tujuan pendirian pasar tersebut langsung disambut baik oleh masyarakat dengan menyewa blok yang tersedia untuk menjual produknya berupa lukisan, barang kerajinan, barang keperluan sehari-hari dan juga pedagang buah. Dari awal pendiriannya tahun 27 Nopember 2001 jumlah wisatawan yang datang cukup banyak, bukan hanya wisatawan domestik namun banyak juga wisatawan asing seperti wisatawan China, Korea yang kesukaanya membeli buah, setelah mereka membeli barang kerajinan. Adapun kerajinan yang dijual di pasar seni Guwang pakian dan lukisan yang dapat dilihat dari gambar di bawah ini



Gambar 2

Berbagai jenis pakaian



Gambar 3

Berbagai jenis lukisan

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa para pedagang banyak mengeluh, wisatawan yang datang semakin hari semakin berkurang sehingga pendapatan mereka semakin berkurang. Dari data yang diperoleh dari kepala pasar juga diperoleh jumlah wisatawan yang terus mengalami penurunan seperti terlihat pada table berikut:

Tabel.1 **Jumlah kunjungan wisatawan ke Pasar Seni Guang Sukawati Gianyar**

Tahun	Jumlah Wisatawan	Fluktuasi
2010	401.440	-
2011	415.040	13.600
2012	392.880	-22.160
2013	377.240	-15.640
2014	354.720	-22.520
2015	313.600	-41.120
Jumlah	2.254.920	-87.840
Rata-rata	375.820	-17.568

Sumber: **Pasar Seni Desa Pekraman Guang Sukawati**

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pasar seni Guang rata-rata setiap tahunnya ada sebanyak 375.820 orang, dan dilihat dari perkembangannya selama enam tahun terakhir jumlah wisatawan yang datang terus mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan yang cukup banyak setiap tahunnya yaitu sebanyak 17.568 orang. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja sebab bila hal ini terus berlanjut maka bukan tidak mungkin pasar ini akan tutup. Berdasarkan hal ini kemudian kami dari Jurusan Pariwisata ingin memberdayakan para pedagang melalui program pengabdian masyarakat ini.

B. SUMBER INSPIRASI

Melihat keberadaan pedagang yang ada di pasar seni Guwang Sukawati, di mana hampir semuanya tidak menguasai bahasa asing umumnya, apalagi bahasa Mandarin yang merupakan bahasa yang baru diperlukan seiring dengan adanya perkembangan wisatawan China yang semakin banyak. Begitu juga mereka belum pernah memperhatikan etika profesi yang berkaitan dengan interaksi mereka dengan wisatawan, sehingga mereka belum pernah memperhatikan bagaimana mereka bersikap, ketika berinteraksi dengan wisatawan yang mempunyai budaya yang berbeda. Sehingga secara obyektif mereka belum memberikan pelayanan yang memenuhi standar efektivitas yang berupa kepuasan bagi wisatawan. Mereka juga kurang memperhatikan aspek pemasaran, terutama rendahnya kegiatan promosi yang mereka lakukan, apalagi promosi yang menggunakan informasi teknologi. Terkait dengan kondisi dan permasalahan yang terjadi, maka sasaran yang perlu dicapai, meliputi:

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi para pedagang, melalui pelatihan bahasa mandarin serta membuat buku percakapan praktis bahasa mandarin sehingga mereka punya pedoman didalam berkomunikasi.
2. Meningkatkan kualitas layanan kepada tamu di dalam menjual produk, dengan memberikan pelatihan etika profesi wira usaha kepada para pedagang.
3. Meningkatkan kemampuan dalam memasarkan produk dengan menggunakan internet, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan mereka pelatihan pemasaran *on line* agar mereka dapat memasarkan produk melalui internet atau secara *on line*

C. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kantor Desa Guwang kepada semua pedagang pasar seni yang berasal dari desa Guwang Sukawati. Di mana jumlah pedagang yang mengikuti pelatihan Bahasa Mandarin, Etika Profesi, dan Pemasaran *on line* sebanyak 32 orang. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari, di mana pelatihan Bahasa Mandarin selama 2 hari, pelatihan Etika Profesi selama 1 hari, dan untuk pelatihan pemasaran *on line* selama 1 hari yang dimulai dari tanggal 17 – 20 Mei 2017. Sedangkan secara keseluruhan pengabdian ini dilakukan selama selama 4 bulan mulai dari bulan April sampai bulan Juli 2017. Metode yang digunakan untuk pelatihan Bahasa Mandarin, yaitu metode: ceramah, Tanya jawab, dan metode percakapan. Untuk pelatihan etika profesi menggunakan metode ceramah dan metode simulasi, sedangkan untuk pelatihan pemasaran *on line* menggunakan metode ceramah dan praktek langsung menggunakan *lap top*.

D. KARYA UNGGULAN

Karya unggulan merupakan sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan, baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Di mana yang sifatnya fisik berupa peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan produksi yang menghasilkan produk, sedangkan non fisik berupa peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan operasi dalam bentuk pelayanan. Dalam pengabdian yang dilakukan di desa Guwang yang berupa pelatihan bahasa Mandarin, etika profesi wirausaha, dan pemasaran *on line* terhadap para pedagang yang berjualan di pasar seni Guwang Sukawati ada tiga sasaran yang ingin dicapai. Dalam mencapai sasaran yang akan dicapai ada beberapa kegiatan yang dilakukan yang meliputi:

1. Pra Pelaksanaan

Melakukan penjajagan untuk mengetahui kapan boleh dilakukan, siapa saja pesertanya, tempatnya dimana, kemudian panitia melakukan koordinasi dengan kepala pasar dan pedagang di Pasar Seni Guwang yang prosenya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4 **Penjajagan Lokasi Pengabdian**



Koordinasi dengan Pengelola Pasar Seni

2. Pembukaan dan Pelatihan Bahasa Mandarin

Sebelum pelatihan bahasa Mandarin, diawali dengan pembukaan oleh ibu Kapro Usaha Perjalanan Wisata. Kemudian pelatihan bahasa Mandarin diberikan oleh guide bahasa Mandarin dari anggota HPI Bali selama dua hari dari tanggal 17 sampai 18 Mei 2017, di mana prosesnya seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 5 Pembukaan Oleh Ibu Kapro UPW



Pelatihan Bahasa Mandarin

Tujuan atau sasaran pelatihan bahasa Mandarin ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pedagang untuk berkomunikasi dalam bahasa Mandarin dengan wisatawan China secara efektif

3. Pelatihan etika profesi wira usaha dan pemasaran *on line*

Pelatihan etika profesi wira usaha diberikan oleh Drs. I Dewa Gede Ari Pelayun, M.Si dan pelatihan pemasaran *on line* diberikan oleh I.G.P. Fajar Pranadi Sudhana, S.Kom, di mana pelatihan ini dilaksanakan di kantor Desa Guwang pada tanggal 19 Mei dan tanggal 20 Mei 2017, yang prosesnya seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 6 Pelatihan Etika Profesi



Pelatihan Pemasaran *on line*

Tujuan atau sasaran pelatihan ini, adalah untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke pasar seni seni Guwang dan meningkatkan kemampuan menggunakan internet dalam mempromosikan pasar seni dan semua jenis barang yang dijualnya.

Untuk memantapkan kemampuan para pedagang dalam berkomunikasi dengan wisatawan China dan bisa melakukan promosi lewat internet, dibuat buku percakapan bahasa Mandarin dan buku petunjuk tentang pemasaran *on line* yang diberikan kepada para pedagang pasar seni Guwang yang bisa dipelajari sendiri.

E. ULASAN KARYA

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan ini, perlu menguraikan tentang pentingnya serta manfaat dari pelatihan yang diberikan.

1. Pelatihan bahasa Mandarin

Penguasaan bahasa Mandarin melalui pelatihan menjadi amat penting karena kelancaran bisnis berawal dari kelancaran berkomunikasi dan akan memungkinkan para pedagang berkomunikasi lancar dengan wisatawan China. Menjadi salah satu sarana memperkaya kemampuan intelektual demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja terutama menyikapi perkembangan pesat ekonomi Tiongkok dan globalisasi (<https://sylvietanaga.com/2008/02>)

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelatihan bahasa Mandarin adalah dapat memicu perkembangan otak, meningkatkan IQ dan memperkuat efektivitas belajar, serta dapat mengenal budaya China yang serba cepat, karena komunikasi dengan berbahasa Mandarin sangat cepat (<https://firstandrea.wordpress.com>)

2. Pelatihan etika Profesi wira usaha

Pentingnya etika profesi untuk menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan di sisi lain melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalah-gunaan keahlian. Oleh karena itu sebuah profesi hanya dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, bilamana dalam diri para elit profesional tersebut ada kesadaran kuat untuk mengindahkan etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukannya. (<https://es.scribd.com/doc/78502763>)

Sedangkan manfaat dari pelatihan etika profesi dalam perkembangan terdiri dari:

- (a) Manfaat terhadap diri sendiri. Penyandang profesi memiliki kesempatan luas untuk mengabdikan diri demi kepentingan publik.
- (b) manfaat terhadap masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhannya
- (c) Manfaat terhadap negara. Penyandang profesi dapat berperan serta memajukan negara dengan keahlian bidang tertentu yang dimilikinya.
- (d) Manfaat terhadap hukum. Profesi pada bidangnya masing-masing tetap hukum menjadi panutan bagi profesi sesuai pandangan segala segi kehidupan harus berpatokan pada hukum yang berlaku (riya-riyasetiyawati.blogspot.com/2014/01)

3. Pelatihan pemasaran *on line*

Pentingnya pemasaran online tersebut bisa membantu anda para pebisnis untuk menciptakan strategi pemasaran secara tepat. Disamping itu pemasaran *online* atau *marketing online* menyediakan banyak manfaat jika dibandingkan dengan jenis pemasaran lain yang lebih tradisional, di mana manfaatnya meliputi: tidak terbatas ruang dan waktu, biaya pemasaran lebih murah, kemudahan memilih target pasar, organisasi lebih mudah dan sederhana, kemudahan mengelola barang, pelayanan lebih focus, dan riset pasar lebih mudah. bisnisukm.com

Sedangkan secara umum manfaat dari pelatihan bahasa Mandarin dan etika profesi wira usaha adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para pedagang dengan wisatawan China dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, yang nantinya diharapkan wisatawan China untuk kedepannya lebih banyak mengunjungi pasar seni Guwang. Menurut Buchari (2007), menyatakan dengan memberikan pelayanan yang memuaskan akan dapat meningkatkan *repeat consumer*. Sedangkan manfaat dari pelatihan pemasaran *on line* adalah dapat melakukan promosi terhadap pasar seni Guwang dan barang yang dijualnya dengan menggunakan internet, sehingga dapat menjangkau sasaran pasar yang lebih luas yang memungkinkan dapat meningkatkan permintaan barang baik secara langsung maupun tidak langsung lewat order.

F. PENUTUP

Pelatihan yang diberikan kepada para pedagang yang beroperasi di pasar seni Guwang mendapat sambutan yang luar biasa, di mana mereka ingin memperpanjang pelatihan terutama pelatihan bahasa Mandarin. Namun dengan keterbatasan waktu dan anggaran kami tidak dapat memenuhi permintaan para pedagang. Sebagai solusinya, kami memberikan buku percakapan bahasa Mandarin dan buku petunjuk tentang pemasaran *on line* yang bisa dipelajari sendiri.

Pelatihan bahasa Mandarin, etika profesi wira usaha, dan pemasaran *on line* yang diberikan kepada para pedagang, diharapkan dapat memenuhi sasaran yang ingin dicapai yang merupakan luaran dari pelatihan ini yang berupa: peningkatan kemampuan para pedagang untuk berkomunikasi dalam bahasa Mandarin dengan wisatawan China secara efektif, peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke pasar seni seni Guwang dan peningkatan kemampuan menggunakan internet dalam mempromosikan pasar seni dan semua jenis barang yang dijualnya.

Dengan adanya peningkatan kemampuan para pedagang, akan memberikan manfaat yang berupa: 1) dapat memperkaya kemampuan intelektual demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja terutama menyikapi perkembangan pesat ekonomi Tiongkok dan globalisasi, 2) dapat menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalah-gunaan keahlian, sehingga dapat

meningkatkan kesadaran untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan wisatawan,
3) dapat membantu para pebisnis untuk menciptakan strategi pemasaran secara tepat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buchari Alma, 2007, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung
- [2] Kotler, Philip, 1999, *Principles of Marketing*, Prentice Hall International, Inc
- [3] Stanton, William J., 1998, *Prinsip Pemasaran*, Erlangga Jakarta
- [4] <https://sidiqhush.wordpress.co>, kuliah
- [5] <https://anugrahakhammad.wordpress.com>, *Pengertian etika profesi*
- [6] <https://sylvietanaga.com/2008/02>, *pentingnya pelatihan bahasa Mandarin*
- [7] <https://firstandreas.wordpress.com>, *belajar-mandarin-banyak-manfaatnya*
- [8] <https://es.scribd.com/doc/78502763>, *Pentingnya Etika Profesi*
- [9] <riya-riyasetiyawati.blogspot.com/2014/01>, *manfaat-mempelajari-etika-profesi.*
- [10] <webdesign-jakarta.com>, *pemasaran-online*
- [11] <bisnisukm.com>, *pemasaran on line bagi keberhasilan bisnis*

H. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas suksesnya pelaksanaan Pelatihan bahasa Mandarin, etika profesi wira usaha, dan pemasaran *on line* yang diberikan kepada para pedagang di pasar seni Guwang, maka kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1) P3M dan Unit Pengabdian PNB yang telah mendukung dan mendanai program ini, 2) Kepala Desa Guwang beserta staf yang memberikan izin penggunaan kantor desa sebagai tempat pelaksanaan pelatihan, 3) Kepala pengelola dan Para pedagang pasar seni Guwang yang sangat antusias mengikuti pelatihan secara konsisten, 4) Seluruh rekan-rekan yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini.